

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran atau proses belajar mengajar di sekolah merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa atau pembelajar beserta unsur-unsur yang ada di dalamnya. Pembelajaran merupakan bagian dari pendidikan, yang di dalamnya ditunjang oleh berbagai unsur-unsur pembelajaran antara lain tujuan, materi pelajaran, sarana prasarana, situasi atau kondisi belajar, media pembelajaran, lingkungan belajar, metode pembelajaran, serta evaluasi. Kesemua unsur-unsur pembelajaran tersebut sangat mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Guru merupakan salah satu unsur dalam proses belajar mengajar yang dituntut memiliki kemampuan dalam segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pengajaran di kelas. Kemampuan atau kompetensi yang dimiliki guru sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Oleh sebab itu, guru bukan hanya sekedar mengajar, melainkan mempunyai makna sadar dan kritis terhadap mengajar dan menggunakan kesadaran dirinya untuk siap mengadakan perubahan dan perbaikan pada proses pembelajarannya. Seorang guru yang ideal akan mampu bertindak dan berpikir kritis dalam menjalankan tugasnya secara profesional dan dapat menentukan alternatif yang harus diambil dalam proses belajar mengajar guna tercapainya tujuan pembelajaran itu sendiri. Jadi, seorang guru harus mampu mengembangkan kreatifitas dan gagasan yang baru dalam hal

penyajian materi pelajaran di sekolah. Kreatifitas yang dimaksud adalah kemampuan seorang guru dalam memilih metode, model pembelajaran dan media yang tepat dalam penyajian materi pelajaran.

Kenyataan menunjukkan umumnya pembelajaran di kelas masih menggunakan metode pembelajaran konvensional. Metode pembelajaran ini bersifat satu arah dan berpusat pada guru dalam merancang dan mengimplementasikan program pembelajaran, sehingga peran guru sangat dominan. Guru lebih banyak memberikan informasi-informasi sedangkan siswa hanya sebagai pendengar, sehingga siswa kurang aktif dalam memberikan kontribusi ide dan pemikiran dalam proses pembelajaran dan tujuan pembelajaran pun tidak tercapai secara maksimal.

Seperti halnya yang terjadi di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa kelas XII IS-4, berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di sekolah itu menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran akuntansi masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Selama proses pembelajaran guru cenderung monoton dan berperan aktif sedangkan siswa cenderung pasif, hanya mendengarkan dan melakukan apa yang diperintahkan guru, misalnya mencatat materi yang telah disampaikan guru. Keadaan tersebut mengakibatkan siswa cepat bosan, kurang serius dan ingin proses pembelajaran cepat selesai karena hanya menunggu sajian yang diberikan guru. Padahal akuntansi adalah mata pelajaran yang cukup rumit, membutuhkan ketelitian dan pemahaman yang tinggi karena akuntansi bukan saja teori tetapi juga bersifat hitungan. Rendahnya aktivitas siswa dalam belajar berdampak pada rendahnya hasil belajar akuntansi siswa. Dari 32

jumlah siswa dalam satu kelas terdapat lebih dari 50% siswa nilainya dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan nilai KKM adalah 65.

Untuk melihat ketuntasan nilai ulangan harian siswa, penulis menyajikannya dalam bentuk tabel yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.1
Persentase Ketuntasan Nilai Ulangan Harian Siswa

No.	Ulangan Harian ke	Siswa yang Tidak Tuntas	%	Siswa yang Tuntas	%
1	Ulangan harian 1	19	59,37	13	40,63
2	Ulangan harian 2	21	65,63	11	34,37
3	Ulangan harian 3	19	59,37	13	40,63
Jumlah		59	184,37	37	115,63
Rata-rata		19	61,45	12	38,54

Sumber : Guru Bidang Studi Akuntansi SMA Negeri 1 Tanjung Morawa

Melihat kondisi tersebut, penulis merasa perlu adanya perbaikan dari proses pembelajaran di kelas. Untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran, guru sebagai tokoh utama di dalam kelas harus dapat mengatur suasana pembelajaran menjadi lebih aktif dan harus dapat memilih model pembelajaran yang tepat dan benar-benar berguna untuk meningkatkan aktivitas dan membantu siswa mencapai hasil belajar yang maksimal sehingga siswa merasa tertarik dan berperan aktif dalam proses belajar mengajar karena prosesnya yang kreatif dan menyenangkan.

Model pembelajaran *Explicit Instruction* dengan *Giving Question and Getting Answer* dapat dijadikan salah satu alternatif dalam perbaikan proses pembelajaran. Model *Explicit Instruction* merupakan salah satu pendekatan

mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah. Dalam hal ini siswa dituntut untuk dapat mengembangkan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural. Dimana pengetahuan deklaratif menuntut siswa agar mampu mengungkapkan sesuatu tentang materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru dan pengetahuan prosedural menuntut siswa untuk dapat melakukan sesuatu yang telah diajarkan. Model ini menuntut para siswa untuk lebih mengembangkan kekreatifan dalam memecahkan masalah dan memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi.

Model Pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* merupakan model pembelajaran yang didesain untuk mengulang atau meninjau kembali materi sehingga siswa dapat mengingat kembali materi yang telah dipelajari. Penggunaan metode ini sekaligus dapat melatih siswa untuk bertanya, mengemukakan pendapat, bahkan menjelaskan bahan pelajaran yang telah dipelajari kepada teman sekelasnya. Model belajar ini juga didesain untuk menghidupkan kelas dengan suasana belajar yang menyenangkan dan siswa dituntut untuk belajar aktif sehingga kegiatan siswa dalam belajar jauh lebih dominan daripada guru.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian. Pelaksanaan penelitian akan direncanakan dalam dua siklus dimana setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dilakukan sebagai langkah nyata untuk memperbaiki proses

pembelajaran, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran *Explicit Instruction* dengan *Giving Question and Getting Answer* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IS-4 SMA Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2013/2014.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IS-4 SMA Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2013/2014?
2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS-4 SMA Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2013/2014?
3. Apakah penerapan kolaborasi model pembelajaran *Explicit Instruction* dengan *Giving Question and Getting Answer* dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IS-4 SMA Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2013/2014?
4. Apakah penerapan kolaborasi model pembelajaran *Explicit Instruction* dengan *Giving Question and Getting Answer* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS-4 SMA Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2013/2014?

5. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa antarsiklus kelas XII IS-4 SMA Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2013/2014?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah penerapan kolaborasi model pembelajaran *Explicit Instruction* dengan *Giving Question and Getting Answer* dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IS-4 SMA Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2013/2014?
2. Apakah penerapan kolaborasi model pembelajaran *Explicit Instruction* dengan *Giving Question and Getting Answer* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS-4 SMA Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2013/2014?
3. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa antarsiklus kelas XII IS-4 SMA Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2013/2014?

1.4 Pemecahan Masalah

Untuk membuat siswa memahami pelajaran akuntansi dan tidak membuat siswa merasa jenuh dan bosan dalam belajar akuntansi, salah satu hal yang perlu diperbaiki adalah cara belajar siswa. Cara yang digunakan untuk meningkatkan

aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa yaitu penerapan kolaborasi pembelajaran *Explicit Instruction* dengan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dalam proses belajar mengajar.

Model pembelajaran *Explicit Instruction* ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Siswa terlibat dalam seluruh langkah-langkah pembelajaran, karena langkah-langkah model ini terdiri dari demonstrasi yang dilanjutkan dengan latihan terbimbing serta umpan balik tentang materi yang dijelaskan dan kemudian latihan lanjutan/mandiri.

Dalam model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dibentuk dalam satu kelompok untuk mendiskusikan tentang materi yang telah dipahami dan belum dipahami siswa. Dalam model ini aktivitas membaca, berbicara, berkomunikasi, menulis, berpikir kreatif dan kritis akan meningkat. Dengan demikian model ini membuat siswa terbiasa terlibat aktif mengikuti pembelajaran sehingga aktivitas siswa meningkat.

Dalam penerapan kolaborasi model pembelajaran *Explicit Instruction* dengan *Giving Question and Getting Answer* ini, pertama-tama guru membagikan dua potong kertas kepada siswa dimana kertas pertama merupakan kartu untuk bertanya dan kertas kedua merupakan kartu untuk menjawab. Kemudian guru menyampaikan materi pembelajaran dan menyuruh siswa mengisi masing-masing kertas yang telah dibagi tentang hal-hal yang belum dan sudah mereka pahami. Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk mendiskusikan hal-hal yang ada di kertas mereka dan masing-masing kelompok memilih pertanyaan untuk diajukan kepada kelompok-kelompok lain. Setelah proses tanya

jawab antarkelompok sudah selesai, guru mengecek pemahaman siswa dan memberikan umpan balik sebagai bentuk penguatan pengetahuan. Langkah terakhir dalam kolaborasi model ini adalah guru memberikan latihan lanjutan kepada siswa yaitu tugas rumah dan akan dikumpul pada pertemuan berikutnya.

Penerapan kolaborasi model pembelajaran *Explicit Instruction* dengan *Giving Question and Getting Answer* ini, diharapkan mampu meningkatkan aktivitas siswa baik dalam hal berpikir, memberikan pertanyaan, menjawab soal, bekerja sama, memberikan gagasan/pendapat dalam kelompok untuk memahami materi pembelajaran maupun penyelesaian soal. Selain meningkatkan aktivitas, melalui penerapan kolaborasi model pembelajaran ini siswa akan lebih memahami materi pembelajaran diajarkan. Seiring dengan meningkatnya aktivitas, tentu hasil belajar akuntansi siswa juga dapat meningkat.

Dari uraian di atas, maka pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Explicit Instruction* dengan *Giving Question and Getting Answer* diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS-4 SMA Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2013/2014.

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IS-4 SMA Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2013/2014

melalui penerapan kolaborasi model pembelajaran *Explicit Instruction* dengan *Giving Question and Getting Answer*.

2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS-4 SMA Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2013/2014 melalui penerapan kolaborasi model pembelajaran *Explicit Instruction* dengan *Giving Question and Getting Answer*.
3. Untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa antarsiklus kelas XII IS-4 SMA Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2013/2014.

1.7 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai model pembelajaran *Explicit Instruction* dan *Giving Question and Getting Answer* dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa.
2. Sebagai masukan bagi pihak sekolah khususnya guru bidang studi akuntansi dalam menerapkan model pembelajaran *Explicit Instruction* dan *Giving Question and Getting Answer* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa.
3. Sebagai bahan referensi bagi civitas akademik Fakultas Ekonomi UNIMED dan pihak lain yang ingin melakukan penelitian yang sama.